

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM PODCAST MATA NAJWA : STUDI KASUS KIKY SAPUTRI “ROASTING ITU MEREKA YANG MINTA”

Rosmi Santari¹, Fatmawati²

rosmisantari@student.uir.ac.id¹, fatmawati@edu.uir.ac.id²

Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tindak tutur ilokusi dalam podcast Mata Najwa dengan studi kasus Kiky Saputri "Roasting Itu Mereka yang Minta". Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana untuk memahami bagaimana tindak tutur ilokusi digunakan dalam podcast untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan. Dengan menggunakan metode analisis wacana, peneliti dapat memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks komunikasi untuk membangun hubungan dan mengungkapkan pendapat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membangun hubungan dengan pendengar dan membuat mereka merasa nyaman dan terlibat dalam diskusi. Dalam podcast, Kiky Saputri menggunakan bahasa yang lugas dan humoris untuk mengungkapkan pendapatnya tentang roasting dan bagaimana hal itu dapat diterima oleh masyarakat. Dengan menggunakan tindak tutur ilokusi, Kiky Saputri dapat membuat pendengar merasa seperti sedang berbicara dengan teman yang akrab dan santai.

Kata Kunci: Tindak Tutur Ilokusi, Podcast, Analisis Wacana, Komunikasi Efektif.

ABSTRACT

This study aims to analyze illocutionary speech acts in the Mata Najwa podcast, using Kiky Saputri's case study, "Roasting Itu Mereka Yang Minta." This study uses discourse analysis to understand how illocutionary speech acts are used in the podcast to express opinions and ideas. By using discourse analysis, researchers can understand how language is used in a communication context to build relationships and express opinions. The results show that Kiky Saputri uses illocutionary speech acts to build relationships with listeners and make them feel comfortable and engaged in the discussion. In the podcast, Kiky Saputri uses straightforward and humorous language to express her opinions about roasting and how it is accepted by society. By using illocutionary speech acts, Kiky Saputri can make listeners feel like they are talking to a close and relaxed friend.

Keywords: *Illocutionary Speech Acts, Podcast, Discourse Analysis, Effective Communication.*

PENDAHULUAN

Podcast Mata Najwa merupakan salah satu program podcast yang populer di Indonesia, dengan topik-topik yang menarik dan diskusi yang mendalam. Dalam beberapa podcast dari Mata Najwa konten-konten yang diberikan oleh Narasi sudah sangat menarik. Terlihat dari target audiens Narasi kepada masyarakat luas yang mulai meninggalkan televisi. Sehingga penonton yang jauh dari rumah atau bahkan tidak memiliki televisi dapat menyaksikan tayangan konten-konten berkualitas Narasi pada layar komputer, laptop, dan juga smartphone. YouTube yang menjadi bagian narasi dan dibawakan langsung oleh Najwa Sihab yang berisi konten seputar topik-topik, politik, hukum, sosial religi, kisah inspirasi, motivasi, vlog, family vlog sihab, bahasan topik populer, informasi investigatif, obrolan santai dan wawancara tajam mendalam Najwa Sihab bersama tokoh-tokoh sorotan yang diunggah di platform channel YouTubenya. Konten yang disajikan dalam narasi YouTube Najwa Sihab membahas beberapa tema (Nur Aziza, 2023).

Kajian kebahasaan tidak lagi hanya melibatkan satu atau dua disiplin ilmu lainnya. Namun, sangat dimungkinkan berpadu dengan bidang lain yang sepertinya tidak saling berkaitan, tetapi sangat mungkin untuk dikembangkan secara sinergis. Kehadiran teknologi

yang begitu pesat turut mempengaruhi arah penelitian kebahasaan Cyberpragmatics merupakan kajian kebahasaan yang terintegrasi dengan bidang ilmu lain. Cyberpragmatics bisa dipandang sebagai bidang transdisipliner bahasa karena di dalamnya terdapat dimensi-dimensi yang kompleks, yakni bahasa, pragmatik, peranti teknologi, wahana media, wahana internet, dan mungkin masih ada dimensi-dimensi lainnya. Cyberpragmatics merupakan disiplin ilmu baru yang muncul karena adalah sinergi antara pragmatik dengan teknologi informatika dan teknologi digital. Cyberpragmatics membahas seluruh rentang interaksi yang dapat ditemukan di internet seperti halaman web, ruang obrolan, pesan instan, situs jejaring sosial, dunia maya 3D, blog, konferensi video, email, Twitter, dan lain-lain. Salah satu interaksi yang banyak ditemukan di internet yang berkaitan dengan cyberpragmatics adalah interaksi di laman media sosial (Fatmawati & Rika Ningsih, 2024).

Dalam episode "Roasting Itu Mereka yang Minta" dengan Kiky Saputri, Komedi atau lawakan merupakan sebuah drama dengan gaya yang ringan dan menyindir, khususnya peran lakon yang bersifat menghibur dan berakhir bahagia. Komedi dapat disaksikan terutama di televisi, film, dan drama lawakan. Komedi selain menampilkan hiburan juga mengajarkan sesuatu yang mendidik, serta cerminan kehidupan sehari-hari yang mengajarkan manusia untuk beretika serta memenuhi prinsip-prinsip beretorika menurut. Komedi yang tayang di televisi telah eksis di Indonesia sejak tahun 1950-an. Acara hiburan yang ada di televisi maupun Youtube dengan genre komedi secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu: (1) humor program non-drama seperti reality show komedi, stage comedy; (2) humor program drama: situasi komedi, sinetron berbumbu komedi. Pragmatik membahas tentang maksud penutur dalam menuturkan sebuah tuturan yang mengandung makna dalam situasi menurut Leech.

Ragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasituasi ujar (speech situations). Aspek situasi ujar menurut leech (2011:19) ada lima, yaitu yang menyapa (penyapa) dan yang disapa (pesapa), konteks, tujuan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau kegiatan, dan tuturan sebagai produk tindak verbal. Secara umum para ahli tata bahasa membagi tindak tutur ke dalam tiga jenis, yaitu tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Penelitian ini fokus pada tindak tutur ilokusi karena merupakan bagian sentral untuk memahami tindak tutur. Dari penjelasan tersebut kita dapat melihat bagaimana tindak tutur ilokusi digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan. Tindak tutur ilokusi adalah suatu konsep dalam pragmatik yang merujuk pada tindakan yang dilakukan melalui bahasa, seperti membuat pernyataan, mengajukan pertanyaan, atau memberikan perintah (Annisa et al., 2015).

Penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam podcast Mata Najwa ini penting karena dapat membantu kita memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial. Dalam podcast, bahasa digunakan untuk membangun hubungan antara pembicara dan pendengar, serta untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan. Dengan memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial, kita dapat lebih memahami bagaimana masyarakat berkomunikasi dan membangun hubungan. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam komunikasi sosial. Bahasa digunakan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan gagasan, serta untuk membangun hubungan antara individu dan kelompok. Dalam konteks podcast, bahasa digunakan untuk membangun hubungan antara pembicara dan pendengar, serta untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan (Neri Vedita Putri et al., 2025).

Dengan memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial, kita dapat lebih memahami bagaimana masyarakat berkomunikasi dan membangun hubungan. Penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam podcast Mata Najwa ini dapat membantu kita memahami bagaimana bahasa digunakan untuk membangun hubungan antara pembicara dan pendengar, serta untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan, penelitian ini juga dapat

membantu kita memahami bagaimana bahasa dapat digunakan untuk mempengaruhi dan membentuk opini masyarakat. Dalam podcast, bahasa digunakan untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan, serta untuk mempengaruhi dan membentuk opini pendengar. Dengan memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial, kita dapat lebih memahami bagaimana masyarakat dapat dipengaruhi dan dibentuk oleh bahasa, penelitian tentang tindak tutur ilokusi dalam podcast Mata Najwa ini sangat penting dan relevan untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial. Penelitian ini dapat membantu kita memahami bagaimana bahasa digunakan untuk membangun hubungan antara pembicara dan pendengar, serta untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan, dan bagaimana bahasa dapat digunakan untuk mempengaruhi dan membentuk opini masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana, yang merupakan suatu pendekatan penelitian yang fokus pada analisis bahasa dalam konteks komunikasi. Wacana adalah rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi, yang dapat berupa percakapan, teks, atau bentuk komunikasi lainnya. Wacana dapat bersifat transaksional dan intransaksional, yang keduanya memiliki karakteristik yang berbeda. Wacana transaksional mementingkan isi dari komunikasi tersebut, yaitu informasi atau pesan yang ingin disampaikan oleh pembicara atau penulis kepada pendengar atau pembaca. Dalam wacana transaksional, tujuan utama adalah untuk menyampaikan informasi atau pesan dengan efektif dan efisien (Ardiansyah & Syukri, 2023).

Contoh wacana transaksional adalah komunikasi dalam situasi formal, seperti pertemuan bisnis atau pengajaran di kelas. Untuk memahami bagaimana tindak tutur ilokusi digunakan dalam podcast Mata Najwa. Analisis wacana adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk memahami bagaimana bahasa digunakan dalam konteks sosial. Dalam penelitian ini, analisis wacana digunakan untuk memahami bagaimana Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk mengungkapkan pendapat dan gagasan dalam podcast.

Data penelitian ini diperoleh dari podcast Mata Najwa dengan judul "Roasting Itu Mereka yang Minta" yang menampilkan Kiky Saputri sebagai pembicara. Data penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan metode analisis wacana untuk memahami bagaimana tindak tutur ilokusi digunakan dalam podcast.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membangun hubungan dengan pendengar dan membuat mereka merasa nyaman dan terlibat dalam diskusi. Dalam podcast, Kiky Saputri menggunakan bahasa yang lugas dan humoris untuk mengungkapkan pendapatnya tentang roasting dan bagaimana hal itu dapat diterima oleh masyarakat. Dengan menggunakan bahasa yang santai dan akrab, Kiky Saputri dapat membuat pendengar merasa seperti sedang berbicara dengan teman. Salah satu contoh tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Kiky Saputri adalah ketika dia mengatakan "Roasting itu mereka yang minta". Dalam kalimat ini, Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membuat pernyataan dan mengungkapkan pendapatnya tentang roasting. Dengan menggunakan kata "minta", Kiky Saputri ingin menekankan bahwa roasting adalah sesuatu yang diinginkan oleh orang lain, bukan sesuatu yang dipaksakan. Kalimat ini juga menunjukkan bahwa Kiky Saputri memiliki pendapat yang kuat tentang roasting dan tidak takut untuk mengungkapkannya.

Kiky Saputri juga menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membangun hubungan dengan pendengar. Dalam beberapa kesempatan, dia menggunakan kata-kata yang humoris

dan sarkastis untuk membuat pendengar merasa nyaman dan terlibat dalam diskusi. Contohnya, ketika dia mengatakan "Saya tidak tahu apa yang mereka inginkan, tapi saya tahu mereka ingin di-roasting". Dalam kalimat ini, Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membuat pernyataan yang humoris dan sarkastis, sehingga membuat pendengar merasa nyaman dan terlibat dalam diskusi. Kiky Saputri juga menggunakan tindak tutur ilokusi untuk mengungkapkan pendapatnya tentang bagaimana roasting dapat diterima oleh masyarakat. Dia mengatakan "Roasting itu bukan tentang menghina, tapi tentang membuat orang lain tertawa". Dalam kalimat ini, Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membuat pernyataan dan mengungkapkan pendapatnya tentang roasting. Dengan menggunakan kata "membuat orang lain tertawa", Kiky Saputri ingin menekankan bahwa roasting dapat diterima oleh masyarakat jika dilakukan dengan cara yang tepat.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membangun hubungan dengan pendengar dan membuat mereka merasa nyaman dan terlibat dalam diskusi. Dengan menggunakan bahasa yang lugas dan humoris, Kiky Saputri dapat membuat pendengar merasa seperti sedang berbicara dengan teman yang akrab dan santai. Tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Kiky Saputri juga menunjukkan bahwa dia memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan membuat pendengar merasa nyaman. Kiky Saputri juga menggunakan tindak tutur ilokusi untuk mengungkapkan pendapatnya tentang bagaimana roasting dapat digunakan sebagai alat untuk membangun hubungan dengan orang lain. Dia mengatakan "Roasting itu bisa menjadi cara untuk membangun hubungan dengan orang lain, asalkan dilakukan dengan cara yang tepat". Dalam kalimat ini, Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membuat pernyataan dan mengungkapkan pendapatnya tentang roasting. Dengan menggunakan kata "asalkan dilakukan dengan cara yang tepat", Kiky Saputri ingin menekankan bahwa roasting dapat digunakan sebagai alat untuk membangun hubungan dengan orang lain jika dilakukan dengan cara yang tepat.

Dalam podcast, Kiky Saputri juga menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membuat pendengar merasa terlibat dalam diskusi. Dia mengatakan "Apa pendapat kalian tentang roasting? Apakah kalian suka di-roasting atau tidak?" Dalam kalimat ini, Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membuat pertanyaan dan meminta pendapat pendengar tentang roasting. Dengan menggunakan kata "apa pendapat kalian", Kiky Saputri ingin menekankan bahwa pendapat pendengar sangat penting dan dihargai.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian ini menunjukkan bahwa Kiky Saputri menggunakan tindak tutur ilokusi untuk membangun hubungan dengan pendengar dan membuat mereka merasa nyaman dan terlibat dalam diskusi. Dengan menggunakan bahasa yang lugas dan humoris, Kiky Saputri dapat membuat pendengar merasa seperti sedang berbicara dengan teman yang akrab dan santai. Tindak tutur ilokusi yang digunakan oleh Kiky Saputri juga menunjukkan bahwa dia memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan membuat pendengar merasa nyaman. Dalam podcast, Kiky Saputri dapat membuat pendengar merasa terlibat dalam diskusi dan memiliki pendapat yang sama tentang roasting. Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tindak tutur ilokusi dapat digunakan untuk membangun hubungan dengan pendengar dan membuat mereka merasa nyaman dan terlibat dalam diskusi. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori tindak tutur ilokusi dan aplikasinya dalam komunikasi. Dalam keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun hubungan dengan pendengar dan membuat mereka merasa nyaman dan terlibat dalam diskusi. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan

rekomendasi bagi para komunikator untuk menggunakan tindak tutur ilokusi dalam komunikasi mereka untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. N., Simanjuntak, H., & Amir, A. (2015). Tindak Tutur Ilokusi dalam Kumpulan Cerita Rakyat Melayu Mempawah Zaman Kerajaan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(6), 1–14. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/10483>
- Ardiansyah, M. A., & Syukri, H. (2023). Analisis Wacana Iklan Guy Cook Pada Produk Makanan Mi Instan Indomie. *Nuansa Indonesia*, 25(1), 70–83.
- Fatmawati, F., & Rika Ningsih. (2024). Tindak Tutur Ekspresif dalam Perspektif Cyberpragmatics. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 196–214. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3165>
- Neri Vedita Putri, Wilda Robiatul Mahbubah, Eva Annisa Riska, Adhela Fathma Setyani, Efriza Kharidatul Bahiyah, Akhmad Faqih Khaerussani, Asep Purwo Yudi Utomo, & Ahmad Fajar Habibi. (2025). Analisis Tindak Tutur Lokusi Podcast Bertema Pengembangan Diri dalam Saluran Spotify Andreass Bordes. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 4(1), 157–181. <https://doi.org/10.58192/populer.v4i1.2984>
- Nur Aziza. (2023). Analisis Konten Narasi Oleh Najwa Shihab. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(3), 08–16. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v1i3.984>